



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

PEMBEKALAN UJI KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH PERTANIAN

PUSAT PENYULUHAN PERTANIAN, 2019



1



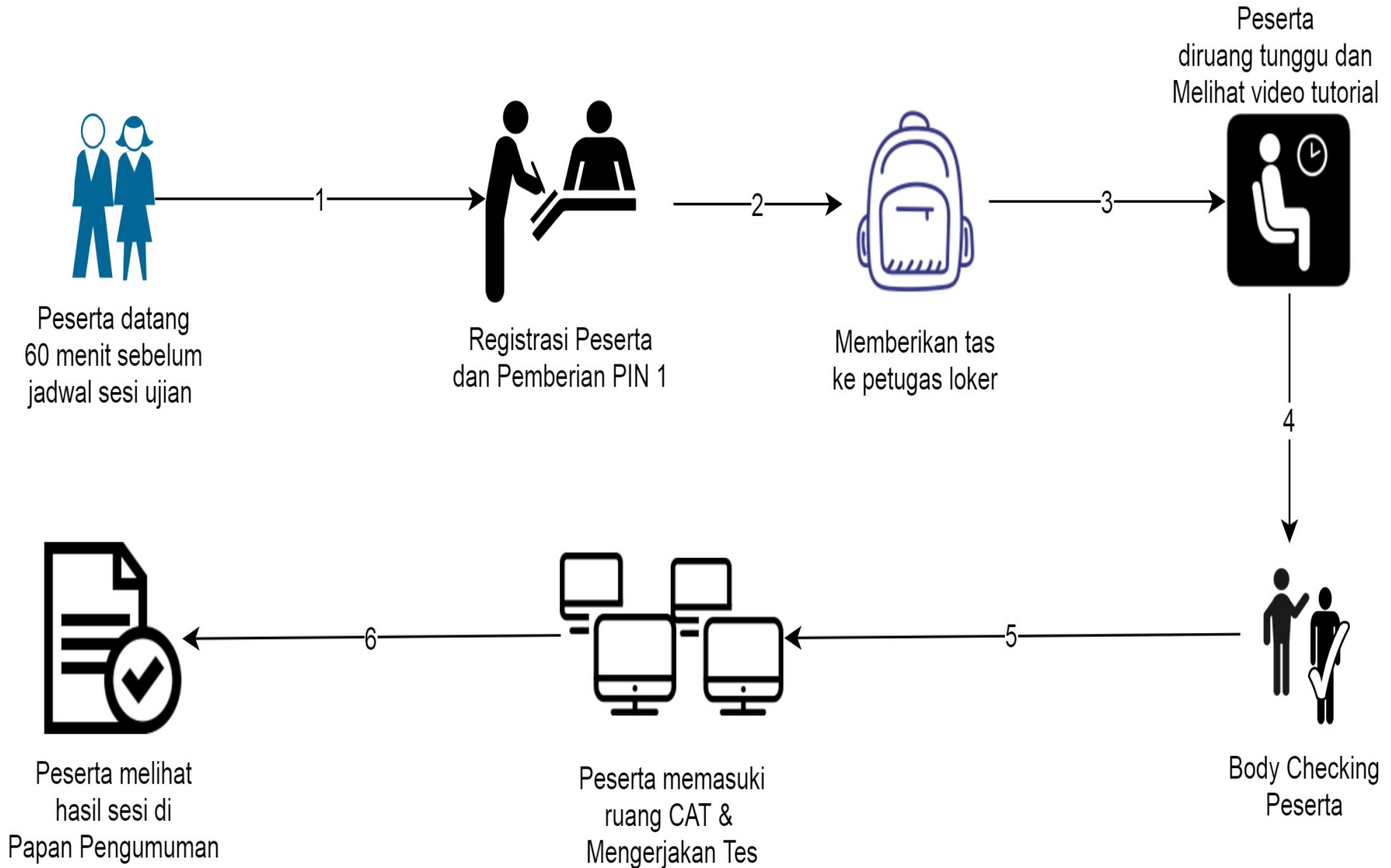
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**

<http://bppsdp.pertanian.go.id>

PROFESIONAL · MANDIRI · BERDAYA SAING

ALUR PESERTA SAAT PELAKSANAAN UJIAN

Alur Peserta Tes ketika Pelaksanaan Ujian



TATA TERTIB

- Peserta hadir paling lambat 60 (enam puluh) menit sebelum SKD atau SKB dimulai.
- Peserta harus melakukan registrasi sebelum SKD atau SKB dimulai.
- Peserta wajib mengisi daftar hadir yang telah disiapkan oleh panitia.
- Peserta wajib dan hanya diperbolehkan membawa KTP dan kartu peserta tes untuk ditunjukkan kepada Panitia. Apabila dalam keadaan yang mendesak, maka peserta dapat menunjukkan Kartu Keluarga atau surat keterangan pengganti identitas yang telah disahkan oleh pejabat berwenang.
- Peserta harus sesuai dengan foto yang ada di kartu peserta.
- Peserta menggunakan pakaian rapih, sopan dan bersepatu (kaos, celana jeans dan sandal tidak diperkenankan).
- Peserta duduk pada tempat yang telah ditentukan.
- Peserta yang terlambat tidak diperkenankan masuk untuk mengikuti seleksi (dianggap gugur).
- Peserta di dalam ruang tes dilarang membawa:
 - buku - buku dan catatan lainnya.
 - kalkulator, telepon genggam (HP), kamera dalam bentuk apapun, jam tangan, bolpoint.
 - makanan dan minuman.
 - senjata api/tajam atau sejenisnya.
- Sanksi yang diberikan bagi pelanggar tata tertib huruf (j) berupa teguran lisan oleh panitia sampai dibatalkan sebagai peserta tes.
- Lain-lain
 - Hal - hal lain yang belum tercantum dalam tata tertib ini akan diatur kemudian dan merupakan tata tertib tambahan yang langsung disahkan.

Lanjutan

- **Peserta dilarang:**
 - bertanya/berbicara dengan sesama peserta tes;
 - menerima/memberikan sesuatu dari/kepada peserta lain tanpa seijin panitia selama ujian;
 - keluar ruangan, kecuali memperoleh ijin dari panitia;
 - merokok dalam ruangan tes.
- **Peserta dilarang menggunakan komputer selain untuk aplikasi CAT.**
- **Peserta yang telah selesai ujian dapat meninggalkan tempat ujian secara tertib.**
- **Sanksi**
 - **Pelanggar tata tertib huruf (i) dikenakan sanksi dikeluarkan dari ruangan dan peserta dinyatakan gugur.**
 - **Sanksi yang diberikan bagi pelanggar tata tertib huruf (j) berupa teguran lisan oleh panitia sampai dibatalkan sebagai peserta tes.**
- **Lain-lain**
 - **Hal - hal lain yang belum tercantum dalam tata tertib ini akan diatur kemudian dan merupakan tata tertib tambahan yang langsung disahkan.**

NILAI AMBANG BATAS KELULUSAN

I. Kategori Keterampilan

- a. Nilai 60 Utk Jenjang Pemula
- b. Nilai 65 Utk Jenjang Terampil
- c. Nilai 70 Utk Jenjang Mahir
- d. Nilai 75 Utk Jenjang Penyelia

II. Kategori Keahlian

- a. Nilai 70 Utk Jenjang Pertama
- b. Nilai 75 Utk Jenjang Muda
- c. Nilai 75 CAT + Wawancara 80 di Lokasi Test Utk Jenjang Madya

PENYULUHAN PERTANIAN

Proses pembelajaran bagi pelaku utama dan pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.

PENYULUH PERTANIAN

Jabatan fungsional yang memiliki ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang penyuluhan pertanian yang diduduki oleh PNS yang diberi hak serta kewajiban secara penuh oleh pejabat yang berwenang.



TUGAS POKOK PENYULUHAN PERTANIAN

A. Persiapan penyuluhan

- Identifikasi potensi wilayah
- Memandu penyusunan rencana usaha tani
- Penyusunan programa dan RKTP

B. Pelaksanaan Penyuluhan

- Penyusunan materi
- Perencanaan dan penerapan metode penyuluhan pertanian
- Menumbuhkan dan mengembangkan kelembagaan petani

C. Evaluasi dan pelaporan

- Evaluasi pelaksanaan penyuluhan pertanian
- Dampak pelaksanaan penyuluhan pertanian

D. Pengembangan Penyuluhan

- Penyusunan Pedoman/Juklak/Juknis Penyuluhan Pertanian
- Kajian Kebijakan Pengembangan Penyuluhan Pertanian
- Pengembangan Metoda/Sistem Kerja Penyuluhan Pertanian



PERAN PENYULUH PERTANIAN

- Sebagai Penyampai Ilmu Dan Teknologi Pertanian
- Sebagai Organisator Dan Dinamisator
- Sebagai Penggerak Dalam Perubahan
- Sebagai Motivator Swakarsa Dan Swadaya
- Sebagai Perekayasa Sosial

Peran Penyuluh Pertanian Dalam Mendukung Program Utama Pembangunan Pertanian (Program UPSUS 11 Komoditas Strategis Nasional)

Pendampingan/Pengawalan Adalah Serangkaian Kegiatan Fasilitasi Yang Dilakukan Oleh Penyuluh Pertanian Dalam Proses Pembelajaran Petani Melalui Penerapan Berbagai Metode Penyuluhan



Tujuan Pendampingan/Pengawalan Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Di Sentra Produksi Komoditas Pangan Strategis Nasional Untuk Meningkatkan Produksi Dan Produktivitas Komoditas Yang Didampingi/Dikawal

Sebelas Komoditas Strategis Nasional :

- | | |
|-----------------|-----------------|
| 1. Padi | 7. Aneka Cabai |
| 2. Jagung | 8. Kelapa Sawit |
| 3. Kedelai | 9. Kakao |
| 4. Tebu | 10. Karet |
| 5. Sapi | 11. Kopi |
| 6. Bawang Merah | |



Program UPAYA KHUSUS (UPSUS) Kementerian Pertanian dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani :

1. Padi, Jagung, Kedelai (PAJALE)
2. Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB)
3. OPTIMALISASI ALSINTAN (OPSIN)
4. Selamatkan Rawa Sejahterakan Petani (SERASI)
5. Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (BEKERJA)



PROGRAMA PENYULUHAN PERTANIAN

Rencana tertulis yang disusun secara sistematis untuk memberikan arah dan pedoman pelaksanaan penyuluhan serta sebagai alat pengendali pencapaian tujuan penyuluhan

RENCANA KERJA PENYULUHAN PERTANIAN

Jadwal kegiatan yang disusun oleh Penyuluh Pertanian berdasarkan programa penyuluhan pertanian setempat, yang mencantumkan hal-hal yang perlu disiapkan dalam berinteraksi dengan pelaku utama dan pelaku usaha pertanian



TAHAP ADOPSI INOVASI

1). Tahap **Sadar**, 2). Tahap **Minat** 3) Tahap **Menilai**,
4). Tahap **Mencoba**, 5). Tahap **Menerapkan**

MEDIA PENYULUHAN PERTANIAN

Segala bentuk benda yang berisi pesan atau informasi yang dapat membantu kegiatan penyuluhan. Juga adalah alat bantu penyuluhan yang dapat dilihat, didengar, dirasa, diraba, dan dicium dengan maksud untuk memperlancar komunikasi



MANFAAT MEDIA PENYULUHAN

1. Menghindarkan salah tafsir (salah pengertian)
2. Memberi informasi yang lebih jelas dan lebih mudah diingat
3. Meningkatkan pengertian dan pemahaman pesan
4. Membantu memusatkan perhatian

JENIS MEDIA CETAK

- 1).Poster,2). Leaflet, 3). Folder, 4). Brosur, 5). Flipchart, 6). Sound Slide 7).Kartu Kilat



JENIS MEDIA CETAK

POSTER : Lembaran kertas yang berisikan pesan penyuluhan pertanian dalam bentuk gambar dan tulisan sebagai salah satu media yang populer dan berguna untuk komunikasi visual, dengan sedikit kata yang jelas artinya, tepat pesannya dan dapat dengan mudah dibaca dan dilihat

LEAFLET : Lembaran kertas lepas yang tidak dilipat yang berisi pesan penyuluhan pertanian dalam bentuk tulisan dan gambar

FOLDER : Lembaran kertas lepas yang dilipat dua/tiga lipatan yang berisi pesan penyuluhan pertanian dalam bentuk tulisan dan gambar



JENIS MEDIA CETAK

BROSUR : Buku dengan jumlah 8 sd 20 halaman yang berisitentang suatu topik gagasan atau konseppembangunan pertanian yang disajikan dalam bentuk tulisan yang dilengkapi gambar, foto, tabel, dan ilustrasi lainnya

FLIPCHART/PETA SINGKAP : Lembaran-lembaran kertas yang berisi gambar dan tulisan yang disusun secara berurutan, bagian atasnya disatukan dengan spiral sehingga mudah disingkap.

SOUND SLIDE : Kumpulan slide materi penyuluhan pertanian yang berurutan menjadi suatu cerita, kegiatan atau kejadian disertai dengan suara dan diputar melalui slide proyektor

KARTU KILAT : Sejumlah kartu lepasan yang berisikan gambar, fotoatau ilustrasi yang disajikan satu persatu menurut urutannya



MATERI PENYULUHAN PERTANIAN

Pesan yang akan disalurkan kepada petani yang diharapkan dapat memecahkan masalah yang dihadapi petani.

Syarat Pokok Materi Penyuluhan :

- Secara teknis dapat dilaksanakan petani
- Dapat dipertanggungjawabkan secara ekonomis
- Diinginkan secara sosiologis oleh masyarakat

Materi penyuluhan pertanian yang disampaikan penyuluh harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran



METODE PENYULUHAN

Cara/teknik penyampaian materi penyuluhan oleh penyuluh pertanian kepada pelaku utama dan pelaku usaha agar mereka tahu, mau, dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, sumberdaya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian lingkungan hidup.



KURSUS TANI

Kegiatan proses belajar mengajar yang khusus diperuntukan bagi petani dan keluarganya yang diselenggarakan secara sistematis dan teratur dan dalam jangka waktu tertentu.

KUNJUNGAN TATAP MUKA

Metode penyuluhan pertanian langsung dengan mendatangi usahatani petani/kel tani dalam membantu mengidentifikasi dan atau pemecahan permasalahan usahatani serta sosialisasi program pembangunan pertanian.



DEMONSTRASI

Suatu metode penyuluhan pertanian di lapangan untuk memperlihatkan atau membuktikan secara nyata tentang cara dan atau hasil penerapan teknologi pertanian yang telah terbukti menguntungkan bagi petani.

WIDYA WISATA

Kegiatan perjalanan bersama yang dilakukan oleh kelompok tani dan penyuluh dengan teknologi sesungguhnya.



WIDYA KARYA / KARYA WISATA

Kegiatan perjalanan bersama yang dilakukan oleh kelompok tani dan penyuluh pertanian untuk mempraktekan hasil suatu pengajaran atau melakukan suatu karya bermanfaat ditempat yang dituju.

TEMU KARYA

Kegiatan Pertemuan antar petani untuk bertukar pikiran dan pengalaman, saling belajar, saling mengajarkan keterampilan dan pengetahuan untuk diterapkan petani.



KELOMPOKTANI

Kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Kelompok tani juga dapat diartikan organisasi non formal di perdesaan yang ditumbuhkembangkan “dari, oleh dan untuk petani”.

Fungsi Kelompok tani : Kelas belajar, Wahana kerjasama, Unit produksi

PRINSIP PENUMBUHAN KELOMPOKTANI

Partisipatif, Keswadayaan, Keterbukaan, Kesetaraan, Kebebasan, dan Kemitraan

KLASIFIKASI KEMEMPUAN KELAS KELOMPOKTANI

Pemeringkatan kemampuan kelompok tani dalam 4 (empat) kategori yang terdiri dari kelas **PEMULA**, kelas **LANJUT**, kelas **MADYA** dan kelas **UTAMA** yang penilaiannya berdasarkan Panca Kemampuan Kelompok tani (PAKEM POKTAN)



PRINSIF DALAM MELAKUKAN PENILAIAN KELOMPOKTANI

- **SAHIH** (valid), yaitu kemampuan yang akan diukur harus sesuai dengan pelaksanaan fungsi kelompok tani
- **OBJEKTIF**, yaitu diukur secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan
- **KETERANDALAN** (reliable), yaitu siapapun, kapanpun, dimanapun dilakukan penilaian akan memberikan hasil yang sama
- **RELEVAN**, yaitu penilaian harus terkait dengan fungsi kelompok tani
- **EFISIEN**, yaitu dapat dilaksanakan dengan tertib dan teratur sesuai waktu yang ditetapkan.

Kelas Pemula mempunyai nilai sampai dengan 245; Kelas Lanjut mempunyai nilai 246-455; Kelas Madya mempunyai nilai 456-700; Kelas Utama mempunyai nilai 701-1.000



GABUNGAN KOLOMPOKTANI (GAPOKTAN)

Kumpulan beberapa kelompoktani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisien usaha.

Fungsi : Mengembangkan unit-unit usaha, meliputi

- Unit usaha penyedia sarana dan prasarana produksi
- Unit usahatani/produksi
- Unit usaha pengolahan
- Unit usaha pemasaran
- Unit usaha keuangan mikro (simpan pinjam)



KELEMBAGAAN KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI (KEP)

Lembaga yang melaksanakan kegiatan usaha tani yang dibentuk oleh, dari dan untuk petani guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha tani, baik yang berbadan hukum maupun yang belum berbadan hukum.

Kriteria Umum :

1. Usaha berkelompok
2. Struktur Organisasi melakukan kegiatan Usaha (Agribisnis)
3. Perencanaan Usaha
4. Pembukuan Usaha
5. Jejaring Usaha
6. Jejaring Kemitraan
7. Aspek Legal Formal



PENUMBUHAN KELEMBAGAAN EKONOMI PETANI (KEP)

1. Identifikasi Kelembagaan Tani Calon KEP
2. Rembugtani
3. Pembelajaran Penguatan Kapasitas Kelembagaan Petani

POS PENYULUHAN DESA (POSLUHDES)

Pos Penyuluhan Desa (Posluhdes) adalah kelembagaan penyuluhan di desa/kelurahan bersifat non struktural dibentuk dan dikelola secara partisipatif oleh pelaku utama.

Keberadaan Posluhdes dapat menjadi kelembagaan yang siap untuk menjadi pelaku dan penyelenggara berbagai program pembangunan pertanian



PENUMBUHAN POSLUHDES

1. Identifikasi
2. Rembugtani desa :
 - a. Penjelasan dan peran dan fungsi posluhdes
 - b. Penjelasan potensi pengembangan desa hasil identifikasi
 - c. Rencana penumbuhan Posluhdes
 - d. Menyepakati kepengurusan Posluhdes
 - e. Menyepakati rencana kegiatan Pengukuhan Posluhdes (disahkan oleh Kepala Desa/Lurah) yang dituangkan dalam berita acara
3. Pengukuhan Posluhdes (disahkan oleh Kepala Desa/Lurah) yang dituangkan dalam berita acara



BALAI PENYULUHAN PERTANIAN (BPP)

Merupakan kelembagaan penyuluhan pertanian di tingkat kecamatan bersifat non struktural yang dipimpin oleh koordinator penyuluh pertanian

Peran BPP :

- Pusat koordinasi dan sinnkronisasi pembangunan pertanian
- Pusat pembelajaran pertanian
- Pusat konsultasi agribisnis
- Pusat pengembangan kemitraan usahatani
- Pusat penyediaan data dan informasi



EVALUASI

Yaitu suatu proses pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan instrumen untuk pengambilan suatu keputusan.

EVALUASI PENYULUHAN PERTANIAN

Suatu proses pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan instrumen untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan penyuluhan pertanian.

Tujuan : Untuk melihat tercapai atau tidaknya suatu kegiatan yang sudah berjalan sehingga dapat disusun langkah- langkah selanjutnya.



EVALUASI PENYULUHAN PERTANIAN

Manfaat :

- Menentukan tingkat perubahan perilaku petani setelah penyuluhan dilaksanakan.
- Perbaikan program, sarana, prosedur, pengorganisasian petani dan pelaksanaan penyuluhan.
- Penyempurnaan kebijakan penyuluhan.

Prinsip – prinsip :

- Berdasarkan fakta.
- Bagian integral dari proses penyuluhan.
- Tujuan penyuluhan.
- Metode dan hasil kegiatan penyuluhan.
- Mencakup tujuan, kegiatan penyuluhan ngumpulan, analisis dan interpretasi data, perbandingan hasil, pengambilan keputusan dan penggunaan hasil.



Meliputi :

- Awal (*pre evaluation*)
- Proses (*on-going evaluation*)
- Akhir (*post/terminal evaluation*)
- Dampak (*ex-post evaluation*)



- Pendampingan penyuluh pertanian kepada petani dalam menyusun Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK)) dilakukan pada Setiap musim tanam.
- Penyuluh pertanian dalam memilih metode penyuluhan pertanian harus mempertimbangan sumberdaya yang tersedia yang meliputi : Kemampuan penyuluh pertanian, sasaran penyuluhan, materi penyuluhan, sarana penyuluhan dan biaya
- Agrowisata : kunjungan wisata dan piknik ke suatu tempat yang banyak jenis tanaman menarik dan dilengkapi dengan hiburan.
- Agribisnis terdiri atas lima subsistem yaitu : Agroinput, Agroproduksi, Agroindustri, Agromarketing, dan Agrosuporting
- Free Response Tecnique (FRT) : Alat ukur untuk mendapatkan pendapat petani secara uraian/essay
- Analisis data yang dapat digunakan dalam pengkajian penyuluhan : Statistik non parametric, Analisis deskriptif, Analisis statistik parametric
- Berdasarkan kemampuan adopsi inovasi, pelaku utama dapat dikelompokkan menjadi: Penolak, penerap dini, inovator, penerap awal, penerap akhir
- Berikut unsur-unsur komunikasi dalam penyuluhan : Sumber, penerima pesan, pesan, saluran dan efek pesan

